

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dana Alokasi Khusus tahun 2012-2014 terjadi penurunan dan kenaikan hal ini adalah merupakan kebijakan dari tingkat Propinsi Jawa Timur, sehingga sebagai pemegang area atau wilayah DAK hanya sebatas menerima program yang telah disetujui oleh Propinsi Jawa Timur dan diturunkan melalui anggaran penerimaan dan belanja daerah (APBD). Dari anggaran yang disetujui dan diturunkan ke Dinas Pendidikan Daerah selanjutnya dipecah-pecah sesuai program yang telah diajukan oleh masing-masing sekolah.
2. Hasil penelitian pada Dana Alokasi Khusus (DAK) dengan membandingkan antara *input* (realisasi belanja) dan *output* (realisasi anggaran) diperoleh tingkat efisiensi Dinas Pendidikan Kota Blitar yang telah terealisasi bahwa prestasi kinerja anggaran pada Dinas Pendidikan Kota Blitar termasuk pada kriteria yang sangat efisien dengan tingkat prestasi sampai dengan atau di bawah 10%.
3. Hasil penelitian pada tingkat efektivitas Dana Alokasi Khusus (DAK) diperoleh dengan membandingkan *outcome* (realisasi) yaitu serapan kegiatan dan *output* (anggaran pendapatan) yaitu dana anggaran dari Propinsi Jawa Timur, maka hasilnya adalah prestasi kinerja anggaran pada Dana Alokasi Khusus adalah efektif. Dalam tiga tahun anggaran

jumlah anggaran untuk DAK rata-rata serapan pada DAK Dinas Pendidikan Kota Blitar adalah sangat efektif.

B. Saran

1. Realisasi tata kelola anggaran pada Dana Alokasi Khusus meskipun sangat efektif namun serapan anggaran masih rata-rata 72% yang berarti belum terlalu maksimal. Meningkatkan efisiensi dapat dilakukan dengan cara mengoptimalkan outputnya, dengan kata lain bahwa dengan anggaran yang ada dapat memenuhi program pembangunan pendidikan yang sudah direncanakan dalam RPJMD, yang akhirnya dapat meningkatkan outcome berupa kenaikan kualitas SDM.
2. Sesuai dengan prinsip anggaran kinerja, bahwa untuk melihat kinerja kebijakan pemerintah berkaitan dengan pendidikan harus memperhatikan *input*, *output*, *outcome*, namun dalam penelitian ini hanya sampai mengetahui outcome karena peneliti hanya menggunakan pada Dana Alokasi Khusus saja dan belum termasuk Dana Alokasi Umum diharapkan peneliti lain ada yang mampu memberikan tambahan variabel penelitian.